



**TERIMA KASIH
PAK WANDI**





Tim Kepodang Jenggoro memberikan pelayanan adminduk kepada awrga lansia.

Kecamatan Poncol – Data kependudukan lekat dengan kehidupan manusia. Sebagian besar aspek yang terjadi dalam masyarakat berhubungan dengan hal tersebut. Karenanya, setiap perubahan maupun kesalahan dalam pencatatan sipil wajib segera dilaporkan.

Data kependudukan tak sekedar KTP. Tetapi juga kartu keluarga, akte kelahiran atau kematian, pencatatan pernikahan, hingga surat pindah domisili. Idealnya dari lahir hingga meninggal dunia, seluruhnya dilakukan pencatatan.

Untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat, Kecamatan Poncol berkolaborasi dengan Dispendukcapil telah berupaya meningkatkan kinerja. Mulai dari sarana prasarana, SDM,

hingga jaringan. Berbagai inovasi pun diadakan untuk mendukung pelayanan. antara lain adalah Kepodang Jenggoro (Kecamatan Poncol Tumandang Jemput Nganggo Roso). Berbagai fasilitas dan inovasi yang telah diupayakan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya administrasi kependudukan. Diharapkan nanti pada gilirannya semua warga masyarakat Kecamatan Poncol dapat memiliki dokumen kependudukan yang benar dan akurat.

Kepodang Jenggoro adalah program pelayanan perekaman E-KTP di rumah warga masyarakat yang sulit menjangkau pelayanan di Kantor Kecamatan. Pelayanan ini diberikan terutama kepada Lansia dan penyandang disabilitas. Hal ini



“Kepodang Jenggoro” Inovasi Pelayanan Adminduk Kecamatan Poncol

dikarenakan kondisi medan rumah penduduk yang lumayan sulit diakses. Program ini diinisiasi oleh Camat Poncol Dian Maheru Robbi W yang mengaku prihatin Karena masih menemui warga masyarakat yang belum memiliki KTP Elektronik, sehingga menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan berbagai bantuan sosial. Padahal kenyataan yang ditemui di tengah masyarakat adalah mereka merupakan sasaran yang paling berhak untuk mendapatkan berbagai layanan social dari Pemerintah.

Tanggal 4 Mei 2021 menjadi tonggak sejarah pertama kalinya dimulai perekaman KTP di Desa Plangkronan. Tahab Pertama dapat dilayani sebanyak 134 warga masyarakat dengan rincian Desa Plangkronan (25), Desa Sombo (4), Desa Cileng

@kecamatan_poncol

(18), Kelurahan Alastuwo (7), Desa Genilangit (33), Desa Janggan (18), DEsa Poncol (26) dan Desa Gonggang (3). Perekaman Tahab I ini dilaksanakan pada tanggal 4 sd 24 Mei 2021. Selanjutnya Tahab II dilaksanakan pada tanggal 7 sd 14 Juni 2021 dengan sasaran sebanyak 48 warga, dengan rincian sebagai berikut Desa Plangkronan (4), Desa Sombo (2), Desa Cileng (2), Kelurahan Alastuwo (5), Desa Genilangit (10), Desa Janggan (11), Desa Poncol (4) dan Desa Gonggang (10).

Dari 2 tahab perekaman tersebut dapat dilayani mulai dari Lansia, Jompo, tuna daksa, tuna grahita, orang yang menderita sakit berat, ODGJ dll. Banyak cerita suka dan duka selama Tim Kecamatan Poncol melakukan perekaman di rumah warga

3 | Kicau Eksotik

masyarakat. Masih banyak kita temui warga yang berusia lebih dari 100 tahun, bahkan ada yang berusia sekitar 114 tahun.

Pengalaman lucu juga ditemui ketika kami harus merekam warga yang ODGJ, Tim Kecamatan Poncol harus mencari keberadaan orang tersebut berkeliling desa dengan dibantu oleh

perangkat desa, hingga akhirnya dapat ditemukan di areal persawahan sedang mandi di sungai.

Keterlibatan semua Kepala Desa bersama seluruh perangkat desa layak diapresiasi dengan penghargaan yang setinggi-tingginya karena sudah berperan aktif dalam kesuksesan pelaksanaan program ini. (Ws-Tim)





New Branding “Kampung KB”, Menuju Kesejahteraan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi Kampung KB di Desa Cileng.

Kecamatan Poncol – Dibawah arahan Presiden RI Joko Widodo, Kampung KB hendak dijadikan model strategis untuk memastikan program-program Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dapat menjangkau seluruh anggota keluarga dengan prioritas kepada Desa/Daerah tertinggal perbatasan dan kepulauan serta daerah kumuh dan perkotaan yang padat.

Dengan New Branding maka Kampung KB di Re-Definisi sebagai satuan wilayah setingkat desa atau kelurahan atau sebutan lain dengan criteria tertentu yang melaksanakan program pembangunan secara komprehensif dan terintegrasi dengan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di lapangan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dan Strategis Kampung KB adalah meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat melalui pendekatan pelayanan program KKBPK, Penguatan 8 fungsi keluarga, Partisipasi aktif masyarakat dan Pembangunan yang terintegrasi lintas sector.

Indikator Keberhasilan Kampung

KB adalah setiap keluarga mampu melaksanakan fungsinya secara optimal, Terbinanya kesertaan KB, Tersedianya pusat-pusat pelayanan KKBPK yang bersinergi dengan sector lainnya dan dapat diakses keluarga dengan baik, Meningkatnya partisipasi keluarga dalam kegiatan poktan dalam rangka ketahanan dan kesejahteraan keluarga serta Tumbuh dan berkembangnya “gotong-royong” masyarakat dalam membangun Kampung KB.

Dalam mengevaluasi program-program Kampung KB terdapat 5 faktor utama yang dapat menunjukkan keberhasilan Kampung KB, yaitu komitmen kuat dari pemangku kebijakan disetiap tingkatan, integritas lintas sector dan integritas program KKBPK, optimalisasi fasilitas dan dukungan mitra/stakeholder, semangat dan dedikasi para pengelola program KKBPK di lini lapangan dan partisipasi aktif masyarakat.

Dalam rangka memasyarakatkan New Branding Kampung KB tersebut maka diadakan sosialisasi yang telah dilaksanakan di Desa Cileng (15-09-2021), Desa Sombo (17-09-2021), Janggan (21-09-2021) dan Plangkronan (22-09-2021). (Ws-Tim)



VERIFIKASI DAN ASISTENSI RKPDES TAHUN 2022

Camat Poncol bersama Sekretaris Kecamatan bersama para perangkat desa.

Kecamatan Poncol – Camat Poncol, Dian Maheru Robbi Widiatmoko memimpin langsung kegiatan verifikasi dan asistensi Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes) Tahun 2022 di Pendopo Kecamatan Poncol pada Hari Jum'at (24-09-2021).

Dalam kegiatan verifikasi dan asistensi tersebut Sekretaris Desa didampingi oleh Kaur Perencanaan memaparkan prioritas pemakaian anggaran Dana Desa pada Tahun 2022, serta rincian persentase

penggunaannya apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Camat Poncol memberikan beberapa catatan perbaikan dan saran agar penyusunan RKPDes Tahun 2022 tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku dan nantinya penggunaan Dana Desa dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya demi kemaslahatan warga masyarakat terutama pemberdayaan dalam rangka

peningkatan ekonomi masyarakat akibat pandemic covid 19 saat ini.

Dengan didampingi oleh Sekcam Poncol dan Kasi PMD Kecamatan Poncol, satu persatu rancangan RKPDes dari semua desa dipresentasikan sehingga dapat dievaluasi. Diskusi dilakukan secara lancar sehingga berbagai saran dan masukan serta catatan perbaikan dapat diterima oleh tim penyusun RKPDes.

Sementara itu, setelah dilaksanakannya verifikasi





dan asistensi RKPDes tahun 2022, dilaksanakan juga kegiatan pelepasan purna tugas salah satu ASN Kecamatan Poncol yaitu Kasi Kesejahteraan Sosial Bapak Suwandi, dengan seluruh ASN Kecamatan Poncol, Kepala Desa/ Kelurahan dan Sekretaris Desa se Wilayah Kecamatan Poncol, pendamping PKH dan Pendamping BPNT.

Bapak Suwandi sudah mengabdikan

sebagai ASN kurang lebih selama 35 tahun dan selama 12 tahun diantaranya dihabiskan dengan mengabdikan sebagai Kasi Kesejahteraan Sosial di Kecamatan poncol. Banyak suka dan duka yang dibagikan oleh Bp. Suwandi kepada semua hadirin. Banyak petuah dan wejangan yang dapat dijadikan suri tauladan bagi rekan-rekan ASN Kecamatan Poncol lainnya. (Ws-Tim)



VAKSINASI COVID 19 PRIORITAS BAGI LANSIA USIA 50+

Kecamatan Poncol – Pelaksanaan vaksinasi terus dilaksanakan untuk mencapai tujuan kekebalan kelompok. Pada hari Rabu (22-9-2021) telah dilaksanakan lagi vaksinasi covid 19 prioritas lansia usia 50+ jenis vaksin sinovac di Pendopo Kecamatan Poncol dengan sasaran sebanyak 500 orang, dengan rincian warga Desa Plangkrongan 150 orang, Desa Genilangit 175 orang dan Kelurahan Alastuwo 175 orang.

Dari target yang ingin dicapai sebanyak 500 orang, sampai dengan ditutup sekitar pukul 12.00 WIB telah tervaksin sebanyak ± 476 orang, dengan rincian sebagai berikut : Desa Genilangit 160 orang terdiri dari lansia 17 orang, ibu hamil 1 orang dan non lansia 142, Desa Plangkrongan 163 orang terdiri dari Lansia 21 dan non lansia 142 serta Kelurahan Alastuwo 133 orang terdiri dari lansia 23, ibu hamil 3 dan non lansia 107 dan dari Desa Poncol Lansia 1 orang.

Sementara itu, sebelumnya pada hari Senin (20-09-2021) juga telah dilaksanakan vaksinasi covid 19 prioritas lansia di Pendopo Kecamatan Poncol dengan target sebanyak 700 dosis. Namun animo masyarakat sangat tinggi



untuk mengikuti vaksin ini sehingga hingga ditutupnya pelayanan pada pukul 14.00 WIB tercatat sebanyak 906 orang telah tervaksin.

Pelayanan agak tertunda beberapa saat karena aplikasi pendaftaran peserta vaksin sempat down selama kurang lebih 1 jam, namun hal tersebut tidak menyurutkan tekad masyarakat untuk mengikuti kegiatan vaksinasi di Kecamatan Poncol.

Herd Immunity atau kekebalan kelompok diharapkan segera terbentuk, dengan terus meningkatnya capaian



Lansia dari Kecamatan Poncol didampingi dalam mengikuti kegiatan vaksinasi serentak di Pendopo Kecamatan Poncol (21/9).

vaksinasi kepada masyarakat. Kelompok rentan yaitu lansia maupun warga yang mempunyai mobilitasi keluar kota yang tinggi kita prioritaskan untuk mendapatkan pelayanan vaksinasi covid 19.

Selain itu dapat dilaporkan juga bahwa pada Hari Sabtu (26-09-2021) telah dilaksanakan vaksinasi dosis 2 untuk santri Pondok Pesantren Umdatul Falah Desa Gonggang bertempat di Balai Desa Gonggang sebanyak 150 orang.(Ws-Tim)

@kecamatan_poncol





TINGKATKAN TESTING, CEGAH PENYEBARAN

Kecamatan Poncol - Selama masa pandemi Covid-19, penerapan sistem testing, tracing, dan treatment (3T) sangat penting dilakukan untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19 di masyarakat. Meski demikian, masih banyak masyarakat yang tidak patuh dan ogah untuk melakukan testing, padahal pemerintah sudah mewajibkan testing Covid-19 sebagai aturan baku selama masa pandemi.

Testing Covid-19 sangat penting dilakukan bagi masyarakat, tes itu menjadi penting karena kita harus tahu kapan seseorang ada dalam keadaan sehat atau terinfeksi. Sebab mungkin saja seseorang membutuhkan pertolongan. Dengan mengetahui kesehatannya, maka mereka bisa melindungi keluarganya, lingkungannya, dan seluruh masyarakat. Jadi inilah pentingnya mengapa melakukan testing.

Selain itu, dapat kita lihat bahwa saat ini masih banyak masyarakat yang salah kaprah dengan prosedur testing Covid-19. Tak sedikit masyarakat yang mengaku sudah menjalani tes Covid-19, namun ternyata tes tersebut sudah dilakukan dengan jeda waktu yang lama.

Penting diketahui bahwa testing tersebut tidak berlaku seumur hidup. Jadi bukan berarti di cek sekali, kita bisa menyatakan bahwa sudah di tes. Padahal tesnya dilakukan beberapa bulan lalu. Ini tentu tidak memecahkan masalah, sebab hari ini di tes negatif, namun besoknya seseorang masih bisa tertular Covid-19.

Pemerintah Kabupaten Magetan sangat berharap agar masyarakat bisa segera memahami mengapa seseorang harus melakukan tes ini secara berkala, sebab virus Covid-19 ini ada di lingkungan manusia, sayangnya masyarakat tidak tahu ada di mana mereka (virus Covid-19) dan kapan akan menyebar.

Mengantisipasi hal tersebut dan dalam rangka memberikan contoh kepada masyarakat Kecamatan Poncol, maka Camat Poncol beserta seluruh ASN Kecamatan Poncol, Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa se wilayah Kecamatan Poncol melakukan tes rapid antigen bertempat di Pendopo Kecamatan Poncol pada hari Selasa (22-09-2021). Sebanyak 76 orang mengikuti testing tersebut.

Semoga kedepannya lebih banyak lagi warga masyarakat Kecamatan Poncol yang dengan kesadaran sendiri mau melakukan tes secara berkala, agar penyebaran covid 19 bisa diantisipasi. (Ws-Tim)

GALERI KEGIATAN



Pendampingan Camat dan Sekcam kepada perangkat desa se-Kecamatan Poncol.

Kegiatan ramah tamah dan syukuran purna tugas Kasi Kesos Kecamatan Poncol.





Kegiatan sosialisasi Perbup No.48 Tahun 2021 di Desa Sombo.

Kegiatan giat vaksinasi di Pendopo Kecamatan Poncol.



SOSIALISASI PERBUP NO. 48 TAHUN 2021, WUJUDKAN GOOD GOVERNANCE

Sombo - Perubahan dalam sebuah perjalanan adalah sebuah keniscayaan yang harus dijalani oleh semua unsur yang ada dalam sebuah system.

Perubahan yang ada merupakan sebuah penyesuaian yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi ataupun tatanan agar perilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Dalam tatanan pemerintahan,

perubahan peraturan perundangan bukan merupakan sebuah hal yang istimewa, aturan pelaksanaan yang mengatur system pemerintahan terus berubah seiring dengan perkembangan teknologi dn perilaku birokrasi. Tetapi adalah sebuah keharusan bahwa perubahan tersebut memiliki tujuan menciptakan pemerintahan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public service*)

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik di Kabupaten Magetan khususnya dalam pengangkatan dan pengisian perangkat desa telah diterbitkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 48 Tahun 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat desa yang menggantikan Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian





Kadin PMD Magetan didampingi Camat Poncol dalam kegiatan sosialisasi Perbub No.48 Tahun 2021.

Perangkat Desa.

Dalam rangka menyebarluaskan peraturan perundangan yang baru tersebut, Pemerintah Desa Sombo dengan cepat melaksanakan kegiatan sosialisasi Peraturan Bupati Magetan Nomor 48 Tahun 2021 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat desa dengan mengundang Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasi Pemerintahan dan Ketuan BPD se Kecamatan Poncol.

Hadir dalam Kesempatan tersebut sebagai narasumber diantaranya Camat Kecamatan Poncol (Dian Maheru R.W,S.STP,MSi) dan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Magetan (Eko Muryanto SIP,MSi). Camat Poncol

dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa Sombo yang telah mengundang seluruh Kepala desa beserta perangkat dan BPD dalam rangka meningkatkan keilmuan tentang pemerintahan.

Selanjutnya Kepala Dinas PMD Kabupaten Magetan menyampaikan tentang materi pokok perubahan yang mendasar Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2021 dari peraturan sebelumnya. Bahwa pengisian Sekretaris Desa dapat dilakukan melalui seleksi yang diikuti oleh perangkat desa setempat dengan melalui ujian yang dilakukan oleh panitia yang di pimpin oleh Kepala Desa. (DM/Tim)



@kecamatan_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com